



Volume 5 Nomor 1 (Juni 2024)

EDUCATOR : Directory of Elementary Education Journal

ISSN (Online) : 2746-4253 hal 1-8

DOI : <https://doi.org/10.58176/edu.v5i1.1530>

PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL BERUPA VIDEO ANIMASI PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Oleh:

Frisca Sefriarni¹, Robiatul Adawiyah², Oman Farhurohman³

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

e-mail: friscaarni14@gmail.com¹, robiyatuladawiyah770@gmail.com²,
oman.farhurohman@uinbanten.ac.id³

ABSTRAK

Kurikulum pendidikan memiliki beberapa pelajaran yang harus dipelajari salah satunya adalah pelajaran IPA, karena membantu siswa memahami konsep-konsep dasar tentang alam semesta, termasuk fenomena alam, prinsip-prinsip ilmiah, serta hubungan antara manusia dan lingkungan. Permasalahan yang terjadi dalam pendidikan sekolah dasar adalah kurangnya inovasi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang belum menyesuaikan antara karakteristik materi dengan karakteristik siswa, sehingga menyebabkan pemahaman materi IPA oleh peserta didik menjadi tidak optimal. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi potensi dari manfaat media video animasi yang digunakan dalam proses belajar IPA di sekolah dasar. Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan referensi berdasarkan dari beberapa jurnal nasional yang relevan dan tinjauan buku terkait. Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan media video animasi dapat digunakan secara signifikan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran IPA di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga merekomendasikan mengembangkan video animasi dapat menggunakan aplikasi Canva, Capcut, dan KineMaster.

Kata kunci: Media Video Animasi, Pembelajaran IPA, Sekolah Dasar

ABSTRACT

The education curriculum includes several subjects that must be studied, one of which is science lessons, as it aids students in understanding fundamental concepts about the universe, natural phenomena, scientific principles, and the relationship between humans and the environment. One of the challenges in primary education is the lack of innovation among teachers in utilizing instructional media that have not yet adapted to the characteristics of both the material and the students, resulting in suboptimal understanding of Science subjects by learners. Therefore, the aim of this research is to identify the potential benefits of using animated video media in the process of learning Science in primary schools. Data collection methods were conducted through literature review, referencing relevant national journals, and reviewing related books. Based on the research findings, it is evident that animated video media can significantly enhance

the effectiveness of Science learning in primary schools. Furthermore, this study also recommends developing animated videos using applications such as Canva, Capcut, and KineMaster

Keywords: *Animated Video Media, Science Learning, Elementary Schools*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar melibatkan penyampaian berbagai macam pelajaran, di antaranya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), yang merupakan fokus pembelajaran pada tingkat tersebut. Pembelajaran IPA sangat penting bagi peserta didik karena memberikan pemahaman tentang fenomena alam. Materi dalam IPA mencakup pengetahuan tentang lingkungan sekitar, sehingga memberikan manfaat yang signifikan untuk kehidupan sehari-hari peserta didik.

IPA yang selalu relevan dengan kehidupan sehari-hari, memerlukan pendekatan yang menggunakan media yang konkret atau dapat mereplikasi materi yang sedang dipelajari.¹ Pada tingkat sekolah dasar, peserta didik secara umum cenderung lebih responsif terhadap meningkatkan pemahaman dan retensi informasi peserta didik dalam pembelajaran IPA, pendidik sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang konkret dengan memanfaatkan media-media yang bersifat nyata. Dengan pendekatan ini, peserta didik akan lebih mampu memahami konsep-konsep ilmiah secara lebih baik dan memperluas penyimpanan informasi dalam memori mereka.

Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, guru diharapkan memiliki kreativitas yang lebih tinggi dalam mengelola proses pembelajaran. Kemajuan teknologi memberikan dukungan yang signifikan bagi guru dalam memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran. Menurut Al Fasyi (2015), media pembelajaran dalam konteks perkembangan teknologi terdapat empat kategori, yakni media cetak, media komputer media audio visual, dan media gabungan antara media cetak dengan media komputer. Meskipun demikian, masih terdapat banyak guru yang kurang inovatif dalam penggunaan media tersebut, sehingga mengakibatkan kesulitan bagi peserta didik untuk menguasai materi pelajaran IPA.

¹ Kanisius Supardi, "Media Visual Dan Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar," *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)* 1, no. 2 (2017): 160–71.

Media audio visual adalah media yang efektif untuk pembelajaran IPA. ini terdiri dari sejumlah perangkat yang mampu menampilkan gambar bergerak dan suara.² Kelebihan utama dari media audio visual adalah kemampuannya untuk menggambarkan objek atau proses yang sulit atau tidak dapat dilihat secara langsung, seperti proses daur hidup hewan. Proses seperti itu membutuhkan waktu yang relatif lama dan sulit dijelaskan menggunakan benda aslinya. Dengan menggunakan media audio visual, guru dapat memanfaatkannya dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam mendapatkan pemahaman lebih baik terhadap materi pembelajaran karena dapat memvisualisasikan proses-proses yang kompleks tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan *literature review* atau metode studi kepustakaan dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan terinci kualitatif. Pendekatan ini membatasi penelitian pada pengumpulan dan analisis bahan koleksi perpustakaan, tanpa melibatkan penelitian lapangan.³ Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan melalui analisis literatur dan studi terperinci, termasuk analisis sumber data dari jurnal nasional dalam sepuluh tahun terakhir dan tinjauan buku. Prosedur penelitian ini melibatkan beberapa tahapan, antara lain: 1) penentuan judul penelitian mengenai pemanfaatan media audio visual, khususnya video animasi, Dalam konteks pembelajaran IPA di SD, pendekatan yang konkret dan penerapan media-media nyata sangat penting untuk meningkatkan pemahaman serta retensi informasi peserta didik; 2) pengumpulan artikel melalui *google scholar* dan *research rabbit*; 3) klasifikasi artikel sesuai dengan judul penelitian; 4) sintesis artikel dengan menyoroti poin-poin penting; dan 5) penyusunan artikel berdasarkan hasil sintesis tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media audio visual berupa animasi berdasarkan hasil analisis literatur dari penelitian sebelumnya secara konsisten memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pembelajaran IPA di SD. Penemuan ini didukung oleh penelitian Nurfadhillah

² Septy Nurfadhillah et al., "Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Cengklong 3," *Pandawa* 3, no. 2 (2021): 396–418.

³ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 3rd ed. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 2.

et al. (2021), yang menunjukkan hasil terkait video animasi sebagai media audio visual yang dapat digunakan secara positif dalam menumbuhkan motivasi belajar dan keterlibatan aktif peserta didik di kelas IV SDN Cengklong 3.

Penelitian yang dilakukan oleh Isti et al. (2020) menegaskan bahwa peran penting media adalah memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah media video animasi, khususnya sifat-sifat cahaya, dan efektivitasnya telah terbukti. Pengembangan media ini melibatkan berbagai teknik, termasuk penggabungan latar belakang dengan animasi bergerak sehingga menciptakan pengalaman menonton mirip film bagi peserta didik. Pembuatan video animasi didukung oleh perangkat lunak Photoshop CS. Penelitian lain oleh Priyanti et al. (2021) juga mengungkapkan pengembangan media video animasi menggunakan aplikasi Adobe Animate dalam merancang sketsa animasi. Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Lan Undiksha Singaraja pada pembelajaran IPA materi suhu, dengan fokus pada keefektifan penggunaan media video animasi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik pada tahap operasional konkret.⁴

Konsistensi dengan temuan sebelumnya, studi yang dilaksanakan oleh Lukman et al. (2019) mengungkapkan bahwa penerapan pembelajaran IPA menggunakan video animasi yang bertema kearifan lokal dapat efektif dalam meningkatkan dan mengembangkan pemahaman peserta didik terhadap konsep daur ulang udara dan fenomena alam.⁵ Penelitian oleh Sukarini dan Manuaba (2021) juga mengindikasikan bahwa pembelajaran IPA dapat mudah dimengerti dengan menggunakan media video animasi dan prestasi belajar peserta didik meningkat.⁶ Temuan lain oleh Supriyani et al (2021) memberikan dukungan tambahan dengan menegaskan bahwa media pembelajaran berupa video animasi dapat mendukung guru dan peserta didik secara efektif dalam memahami materi penggolongan hewan dalam pembelajaran IPA.⁷

⁴ Ni Luh Priyantini, Kadek Suranata, and I. Nyoman Laba Jayanta, "Video Animasi Dalam Pembelajaran IPA Materi Perubahan Suhu Dan Wujud Benda," *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2021): 281–89.

⁵ Aprizal Lukman, Dwi Kurnia Hayati, and Nasrul Hakim, "Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Ipa Kelas v Di Sekolah Dasar," *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2019): 153–66.

⁶ Komang Sukarini and Ida Bagus Surya Manuaba, "Video Animasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar," *Jurnal Edutech Undiksha* 9, no. 1 (2021): 48–56.

⁷ Made Dian Supriyani, I. Gusti Ngurah Japa, and I. Gede Margunayasa, "Tingkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Dengan Media Video Animasi Pembelajaran," *MIMBAR PGSD Undiksha* 9, no. 3 (2021): 523–33.

Hapsari dan Zulherman (2021) melakukan penelitian dengan mendemonstrasikan bahwa penggunaan media video animasi berbasis Canva pada pembelajaran IPA mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik.⁸ Demikian pula, penelitian yang dilakukan oleh Derian dan Nurmairina (2022) mengungkapkan bahwa aplikasi dapat membantu dalam mengembangkan media video animasi khususnya materi sistem pencernaan tubuh di kelas V SD dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pemahaman materi peserta didik.

Selain itu, studi oleh Agustina et al. (2022) menegaskan bahwa pemanfaatan aplikasi KineMaster dalam pembuatan video animasi yang efektif tentang sistem pernapasan dalam meningkatkan hasil belajar IPA. Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan berbagai aplikasi, seperti Canva, Capcut, dan KineMaster, memiliki potensi sebagai solusi efektif dalam mengembangkan media video berupa animasi untuk pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.⁹

Penelitian Rahmayanti dan Istianah (2018) mendapatkan bahwa penggunaan media video animasi dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan dalam proses pembelajaran IPA di SD. Hasil studi tersebut menunjukkan nilai pretest dan posttest mempunyai perbedaan hasil yang signifikan, dengan nilai posttest cenderung lebih tinggi daripada nilai pretest. Penelitian dilaksanakan di dua sekolah dasar, yaitu SDN Kebonagung 1 dengan nilai pretest 63,44 dan posttest 81,15, serta SDN Kebonagung 2 dengan nilai pretest 55,40 dan posttest 90. Dengan kata lain, dampak positif yang signifikan dalam pembelajaran IPA di SD dapat diperoleh melalui penggunaan media video.¹⁰

Media pembelajaran video memiliki keunggulan dalam menampilkan pesan yang jelas melalui gabungan suara, objek, dan peristiwa dalam bentuk gambar bergerak yang menarik. Namun, terdapat kelemahan di mana media tersebut cenderung hanya fokus pada materi inti tanpa pengembangan yang memadai sehingga hal ini dapat mengurangi kemampuan siswa untuk mengembangkan keterampilan kritis seperti pemecahan masalah

⁸ Gita Permata Puspita Hapsari, "Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA," *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)* 6, no. 1 (2021): 22–29.

⁹ Melli Agustina, M. Anggrayni, and Agus Saputra, "Pengembangan Media Video Animasi Berbasis KineMaster Muatan IPA Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7644–56.

¹⁰ Laily Navi'atul Farah, "Studi Komparatif Aliran-Aliran Utama Filsafat Pendidikan Islam dan Filsafat Pendidikan Barat," *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (June 18, 2022): 115–28, <https://doi.org/10.14421/hjie.2022.21-08>.

dan analisis. Mereka mungkin lebih cenderung menjadi konsumen pasif daripada peserta aktif dalam pembelajaran. Meskipun demikian, penggunaan media video sangatlah penting dalam kegiatan belajar di sekolah dasar pada pelajaran IPA, mengingat peserta didik pada rentang usia 7 hingga 12 tahun berada dalam fase operasional konkret. Oleh karena itu, kehadiran media pembelajaran video dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi peserta didik.¹¹

Berdasarkan tinjauan literatur dari penelitian sebelumnya, teridentifikasi adanya kebutuhan untuk mengembangkan media video animasi dalam proses berlangsungnya belajar mengajar IPA di sekolah dasar dengan memanfaatkan inovasi. Salah satu kendala utama dalam penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran adalah hal ini memerlukan keterampilan khusus dalam pengoperasian dan integrasi teknologi dalam pembelajaran, banyak guru mungkin tidak memiliki pelatihan yang memadai dalam hal ini, sehingga mengurangi efektivitas penggunaan media tersebut. Dalam pada itu, pendidik diharapkan untuk meningkatkan kreativitas dalam merancang media yang menyesuaikan karakteristik materi pelajaran IPA serta kebutuhan peserta didik. Strategi yang efektif digunakan untuk guru dan peserta didik dalam pembelajaran IPA adalah menggunakan media video animasi, bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman materi dan motivasi belajar peserta didik meningkatkan.

KESIMPULAN

Mata Pelajaran di sekolah dasar selalu terkait erat keseharian peserta didik dalam lingkungannya seperti halnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Oleh sebab itu, seorang guru perlu menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami. Penggunaan media audio visual, seperti video animasi, dapat menjadi sarana efektif bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Materi-materi dapat divisualisasikan melalui media video animasi, sehingga peserta didik dengan mudah memahami materi tersebut dan mendapatkan gambaran dalam konsep yang disajikan. Namun disisi lain, terdapat beberapa kendala dan keterbatasan dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran antara lain; *Pertama* keterbatasan akses sekolah terhadap teknologi, terutama sekolah-sekolah yg berada dipelosok negeri, *kedua* keterbatasan

¹¹ Lailia Arditya Isti, Agustiningih Agustiningih, and Arik Aguk Wardoyo, "Pengembangan Media Video Animasi Materi Sifat-Sifat Cahaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020): 21–28.

sumberdaya, dimana pengadaan perangkat audio visual memerlukan biaya yang tidak murah, *Ketiga* keterbatasan akan keterampilan guru dalam penggunaannya dan beberapa kekurangan lain yang berupa gangguan teknis yang mungkin bisa terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Dalam mengatasi kekurangan dan hambatan tersebut, penting bagi sekolah untuk menyediakan pelatihan yang memadai bagi guru dalam penggunaan teknologi, memastikan aksesibilitas dan kesesuaian konten, serta mengembangkan rencana cadangan untuk mengatasi masalah teknis yang mungkin terjadi selama pembelajaran, pengembangan media video animasi juga dapat dilakukan melalui berbagai aplikasi, yang *open source* seperti Canva, Capcut, KineMaster, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Melli, M. Anggrayni, and Agus Saputra. "Pengembangan Media Video Animasi Berbasis KineMaster Muatan IPA Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7644–56.
- Hapsari, Gita Permata Puspita. "Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA." *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)* 6, no. 1 (2021): 22–29.
- Isti, Lailia Arditya, Agustiningsih Agustiningsih, and Arik Aguk Wardoyo. "Pengembangan Media Video Animasi Materi Sifat-Sifat Cahaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020): 21–28.
- Laily Navi'atul Farah. "Studi Komparatif Aliran-Aliran Utama Filsafat Pendidikan Islam dan Filsafat Pendidikan Barat." *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (June 18, 2022): 115–28. <https://doi.org/10.14421/hjie.2022.21-08>.
- Lukman, Aprizal, Dwi Kurnia Hayati, and Nasrul Hakim. "Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Ipa Kelas v Di Sekolah Dasar." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2019): 153–66.
- Nurfadhillah, Septy, Ajeng Putri Cahyani, Aqila Fadya Haya, Putri Syifa Ananda, and Tri Widyastuti. "Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Cengklong 3." *Pandawa* 3, no. 2 (2021): 396–418.

- Priyantini, Ni Luh, Kadek Suranata, and I. Nyoman Laba Jayanta. "Video Animasi Dalam Pembelajaran IPA Materi Perubahan Suhu Dan Wujud Benda." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2021): 281–89.
- Sukarini, Komang, and Ida Bagus Surya Manuaba. "Video Animasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar." *Jurnal Edutech Undiksha* 9, no. 1 (2021): 48–56.
- Supardi, Kanisius. "Media Visual Dan Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)* 1, no. 2 (2017): 160–71.
- Supriyani, Made Dian, I. Gusti Ngurah Japa, and I. Gede Margunayasa. "Tingkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Dengan Media Video Animasi Pembelajaran." *MIMBAR PGSD Undiksha* 9, no. 3 (2021): 523–33.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. 3rd ed. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.